

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian, atau yang sering disebut juga sebagai metode ilmiah, merupakan serangkaian prosedur yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Maka dari itu, metode penelitian merupakan pendekatan sistematis dalam memperoleh pengetahuan ilmiah, sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk menerapkan metode penelitian. Berbagai jenis penelitian sering kali disebut sebagai metode penelitian. Terkait penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus” Memiliki prosedur yang digunakan sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau penelitian yang dilakukan di lokasi atau tempat yang menjadi fokus studi, melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lapangan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah Penelitian yang bergantung pada bukti kualitatif dan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Metode ini berpusat pada masalah berdasarkan fakta yang ditemukan melalui teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena tanpa memperlakukan atau mengubah variabel yang diteliti. yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena atau objek penelitian secara menyeluruh, mendalam, dan terperinci. Metode ini digunakan untuk memahami suatu gejala atau karakteristik tertentu tanpa mencari atau menjelaskan bagaimana masing-masing variabel berhubungan satu sama lain. Metode deskriptif mengumpulkan data yang terdiri dari kata-kata, foto, atau data

¹ Tatang Parjaman and Dede Akhmad, “Pendekatan Penelitian Kombimasi: Sebagai ‘Jalan Tengah’ Atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif,” *Jurnal Moderat* 5, no. 4 (2019): 530.

non-angka lainnya, dan kemudian menyajikan mereka dalam bentuk deskripsi.²

Dengan mempertimbangkan bahwa fenomena yang diteliti membutuhkan pengamatan dan observasi lebih dalam, peneliti memilih menggunakan metode ini. Selain itu, berhadapan dengan kondisi atau data nyata akan lebih mudah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini untuk memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis, dan data berbentuk untaian gambar atau kata.

B. Setting Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini yang berjudul "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus" dilakukan di kampus IAIN Kudus. Pada program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kampus Kudus, yang khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Yang berada di Jl. Conge, Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat observasi karena kampus IAIN Kudus memiliki karakteristik demografis mahasiswa yang berbeda dari kampus lain, sehingga penelitian dapat mengungkapkan bagaimana pemanfaatan Instagram dengan preferensi dan kebutuhan mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus, dan dengan berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan di Kampus IAIN Kudus penelitian dapat meneliti bagaimana Instagram berperan dalam melibatkan mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus dalam kegiatan tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu , yang dijadikan sumber informasi oleh penulis, dengan teknik *purposive sampling*. Karena tujuan penelitian adalah untuk memberikan informasi, subjek penelitian juga dapat disebut sebagai partisipan atau informan.³ Subyek penelitian ini di khususkan pada mahasiswa manajemen dakwah IAIN Kudus Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui wawancara. dengan beberapa mahasiswa manajemen dakwah IAIN Kudus khususnya mahasiswa semester 4

² Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif(Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), .4.

sampai 8 yang memanfaatkan aplikasi Instagram sebagai media dakwah maupun mencari informasi tentang dakwah.

D. Sumber Data

Sumber data adalah orang atau entitas yang dapat memberikan data atau informasi yang relevan untuk peneliti. Data atau informasi terkait penelitian dapat diberikan oleh sumber data., dengan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer, adalah sumber utama penelitian. Sumber utama adalah sumber yang langsung berkaitan dengan analisis penelitian.⁴ Data primer didapat dari sumber seperti melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa manajemen dakwah di IAIN Kudus yang menggunakan Instagram sebagai media dakwah. Sumber data utama dari postingan Instagram mereka adalah sumber data utama.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yang sering disebut sebagai data pendukung, diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari studi sebelumnya, buku, jurnal, dan media sosial yang relevan dengan penelitian yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap untuk penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data penelitian dari subjek dan sampel penelitian. Teknik ini harus digunakan sebagai dasar untuk membuat instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa cara untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Wawancara

Salah satu metode mengumpulkan data adalah melalui wawancara, yang memudahkan peneliti memperoleh informasi yang mereka butuhkan dengan lebih mudah. Wawancara adalah metode di mana peneliti dan subyek penelitian berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung untuk bertukar informasi.

Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai sudut pandang,

⁴ Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus, 2018).38.

pengalaman, dan perspektif individu yang menjadi subjek penelitian. Ini tergantung pada struktur kerangka kerja yang telah ditentukan sebelumnya. sebelumnya, wawancara dilakukan secara semi-terstruktur.⁵

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengikutsertakan pemantauan secara langsung kepada subjek dan konteks penelitian. Hal ini bisa terjadi dalam konteks kehidupan sehari-hari atau dalam lingkungan yang disusun khusus untuk keperluan penelitian. Melalui observasi, peneliti memiliki kesempatan untuk memerhatikan interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti.

Observasi partisipasi dan nonpartisipasi adalah dua jenis observasi. Dengan demikian, peneliti melakukan observasi dengan non partisipan menggunakan metode observasi untuk menemukan postingan yang berkaitan dengan dakwah yang diposting oleh mahasiswa program manajemen dakwah di IAIN Kudus. Pencarian dilakukan melalui akun Instagram mahasiswa manajemen dakwah IAIN Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil atau bukti yang dikumpulkan oleh peneliti selama proses wawancara atau observasi. Dokumentasi dapat berupa catatan, laporan, video, foto, yang dimaksud yaitu postingan dakwah mahasiswa manajemen dakwah. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk memberikan wawasan tentang data yang relevan dengan fenomena penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif.⁶ Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat diandalkan. Untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data, menurut Guba dalam Hamzah, ada beberapa cara yang dapat digunakan. yaitu, *Credibility* (kredibilitas), *Transferability* (keteralihan),

⁵ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2023): 4.

⁶ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif(Qualitative Research Approach)*.4.

Dependability, (ketergantungan), *Confirmability* (kepastian). Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, yang berarti memeriksa data dari berbagai sumber. Ini digunakan untuk membandingkan hasil dari beberapa akun Instagram mahasiswa manajemen dakwah IAIN Kudus dengan temuan peneliti.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data pada waktu yang tepat. Peneliti menetapkan tenggat waktu untuk penelitian ini agar maksimal.

3. Triangulasi Teknik

Proses pengajuan kredibilitas, yaitu mengecek data dengan teknik yang berbeda dari sumber yang sama, dikenal sebagai triangulasi teknik. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data, khususnya tentang pemanfaatan Instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa manajemen dakwah di IAIN Kudus. Mahasiswa yang diwawancarai adalah mahasiswa yang memanfaatkan instagram sebagai media dakwah. Setelah itu, mengecek dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang terorganisir dan sistematis dalam menyusun informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, serta sumber lainnya agar dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat dijelaskan kepada orang lain. Tahapan analisis data mencakup pengorganisasian data, pembagian menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, sintesis informasi, mengidentifikasi pola, menentukan informasi yang relevan, serta membuat kesimpulan yang dapat disampaikan.⁷ Menurut Milles dan Huberman langkah dalam analisisnya terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipilih oleh peneliti untuk mencari informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. informasi atau bukti aktual di lapangan. Dengan

⁷ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013).244.

mencari mahasiswa manajemen dakwah IAIN Kudus yang memanfaatkan instagram sebagai media dakwah. Setelah itu data yang telah diperoleh akan dimasukkan dalam bentuk tulisan lalu dianalisis.

2. Reduksi Data

Tujuan dari reduksi data yaitu sebagai gambaran yang lebih jelas tentang temuan penelitian, reduksi data dimaksudkan untuk memilah data, memfokuskan data pada topik, pola, mengkategorikan, dan menyusun rangkuman data dalam satuan analisis.⁸ Ini juga membantu peneliti menemukan data yang telah diteliti sebelumnya saat pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara mengidentifikasi postingan mahasiswa manajemen dakwah IAIN Kudus yang terkait dengan dakwah melalui caption, cerita, foto, sorotan, dan video Instagram.

3. Penyajian Data

Pemaparan data yaitu proses penyampaian informasi yang telah dikumpulkan dari penelitian. pemaparan data memberikan basis data yang dapat dianalisis dan digunakan untuk menarik kesimpulan, dilakukan dalam bentuk kategori, uraian singkat, dan jenis informasi lainnya⁹. Dengan penyajian data yang dilakukan, akan lebih mudah bagi khalayak untuk memahaminya.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data, pembuatan narasi adalah proses menyampaikan hasil analisis data dalam bentuk narasi atau cerita. Ini biasanya terkait dengan analisis data kualitatif, di mana peneliti harus memiliki kemampuan untuk menampilkan data secara deskriptif dan mendalam.¹⁰ Lalu menarik kesimpulan, kesimpulan yang dibuat hanya bersifat sementara atau belum pasti, dan jika data yang kuat dan akurat ditemukan, mereka dapat berubah. Kesimpulannya, mampu memberikan jawaban terhadap pertanyaan atau permasalahan yang telah dirumuskan sejak awal. Oleh karena itu, rumusan masalah analisis penelitian kualitatif ini saat ini bersifat sementara dan dapat berkembang

⁸ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Aksara Timur, 2017).1.

⁹ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, and KH. M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research Research and Development (R and D)* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020).31.

¹⁰ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).4.

lagi. Selanjutnya menarik kesimpulan dari pemanfaatan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa dakwah IAIN Kudus.

